



Premise[®]
200 SL

TERMITISIDA

Bahan pengawet kayu sistemik berbentuk larutan dalam air, berwarna coklat jernih, untuk mengendalikan bubuk kayu kering *Heterotermopsis aequalis*, rayap kayu kering *Cryptotermes cyrocephalus*, dan rayap tanah *Coptotermes curvignathus* dan *Macrotermes gilvus*

Bahan aktif:
Imidacloprid 200 g/l
Nomor pendaftaran:
SL 04110119941180

Isi bersih:
250ml

Rayap



**THE MINISTRY OF AGRICULTURE
OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA**
**DIRECTORATE GENERAL
OF
AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES**
DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9th Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

Certificate

No. : 828/Kompes/2018

In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number
636/Kpts/SR.330/9/2018

We hereby certify that :

Company name : **PT. Bayer Indonesia**
Company address : **Jl. Jend. Sudirman Kav. 10/11 GD. MID PLAZA 1,
Lt. 11-15 KARET TENGSIN -TANAH ABANG
JAKARTA PUSAT
KARET TENGSIN, TANAH ABANG, JAKARTA
PUSAT, DKI JAKARTA**

Is recognized as the registration holder of the following product :

Trade name : **PREMISE 200 SL**
Common name and content of a.i. : **imidacloprid : 200 g/l**
Registration number : **RI. 04110119941160**

The product mentioned above is officially registered.

Expiry: 3 September 2023

Jakarta, 24 September 2018

Director,



Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc

This document is official document of Ministry of Agriculture which do not require signature
since being issued electronically from Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Pertanian (SIM-PPP).
Ministry of Agriculture is responsible for any information in this document.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

1/10
Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

BAGIAN 1: IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1.1 Pengidentifikasi produk

Nama dagang PREMISE 200 SL
Kode produk (UVP) 06364284

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran yang diidentifikasi dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan Insektisida

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Pemasok PT. Bayer Indonesia
Jalan Rungkut Industri I no 12
Surabaya 60292
Indonesia

Telefax +62-31-8439541

Bagian Yang Menangani Kesehatan dan keselamatan Lingkungan (Departemen HSE)
+62-31-8438627 (Hanya selama jam kerja)

1.4 Nomor telepon darurat

Nomor Darurat Indonesia 08071-801-801 (24 Jam/hari)

Global Respon insiden Hotline (24h) +1 (760) 476-3964 (Perusahaan 3E untuk Bayer AG, Crop Science)

BAGIAN 2: IDENTIFIKASI BAHAYA

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013

Toksisitas akuatik akut: Kategori 1
H400 Sangat toksik pada kehidupan perairan.

Toksisitas akuatik kronis: Kategori 1
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

2.2 Elemen label

Pelabelan sesuai dengan Peraturan (ID) MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.

label berbahaya untuk keperluan penggunaan / pemasok.

Komponen-komponen berbahaya yang harus didaftarkan pada label:

- Imidacloprid

Kata sinyal: Awas

Pernyataan Bahaya

H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

2/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

P280 Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata/pelindung wajah.
P501 Buang isi / wadah limbah berbahaya ke tempat pembuangan sampah yang disetujui.



2.3 Bahaya lain

Tidak ada bahaya lain yang ditemukan.

BAGIAN 3: KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

3.2 Campuran

Sifat kimiawi

Konsentrasi larutan (SL)
Imidacloprid 200 g/l

Komponen berbahaya

Nama	No-CAS / No-EC	Conc. [%]
Imidacloprid	138261-41-3	17,1
Propylene carbonate	108-32-7	> 10 – < 25
Dimethyl sulfoxide	67-68-5	> 1

Informasi lebih lanjut

Imidacloprid	138261-41-3	Faktor M: 10 (acute), 10 (chronic)
--------------	-------------	------------------------------------

BAGIAN 4: TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum	Keluarlah dari daerah berbahaya. Tempat dan transportasi korban dalam posisi stabil (berbaring menyamping). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan buang dengan aman.
Penghirupan	Pindahkan ke tempat berudara segar. Jagalah pasien tetap hangat dan dapat beristirahat. Segera panggil dokter atau Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan POM.
Kena kulit	Cuci bersih dengan banyak sabun dan air, jika tersedia dengan polyethylene glycol 400, kemudian bilas dengan air.
Kena mata	Segera bilas dengan banyak air, juga di bawah kelopak mata, untuk sedikitnya selama 15 menit. Lepaskan kontak lensa, jika terkena, setelah 5 menit pertama kemudian segera bilas/cuci mata dengan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Tertelan	Bilas mulut. JANGAN pancing supaya muntah. Segera panggil dokter atau Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan POM.

4.2 Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

3/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

Tanda-tanda Jika jumlah besar yang tertelan, gejala berikut dapat terjadi:, Sakit perut, Mual, Pening

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Perawatan Tangani menurut gejala. Memonitor: fungsi pernapasan dan jantung. Dalam kasus tertelan harus dipertimbangkan ketika dalam 2 jam pertama. Namun, penerapan arang aktif dan natrium sulfat selalu dianjurkan. Tidak ada penawar racun spesifik.

BAGIAN 5: TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

5.1 Media pemadaman api

Sesuai Semprotan air, Karbon dioksida (CO₂), Busa, Pasir

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran kejadian kebakaran berikut ini yang mungkin dapat dirilis:, Hidrogen Klorida (HCl), Hidrogen sianida (asam hidrosianat), Karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida (NO_x), Sulfur oksida

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan, jangan menghirup asap. Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.

Informasi lebih lanjut Mencegah penyebaran media pemadam kebakaran. Jangan biarkan sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran pembuangan atau saluran air lainnya.

BAGIAN 6: TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tindakan pencegahan Hindari kontak dengan produk tumpahan atau permukaan yang terkontaminasi. Gunakan alat pelindung diri.

6.2 Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan Jangan biarkan masuk ke dalam permukaan air, saluran air dan air tanah.

6.3 Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode untuk pembersihan Rendam dengan bahan penyerap (mis. pasir, silika gel, pengikat asam, pengikat universal, serbuk gergaji). Bersihkan lantai yang terkontaminasi dan benda-benda secara menyeluruh, gunakan peraturan lingkungan yang berlaku. Simpan dalam wadah yang sesuai dan tertutup untuk dibuang.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya Informasi mengenai penanganan yang aman, lihat bagian 7.
Informasi mengenai alat pelindung diri, lihat bagian 8.
Informasi mengenai pembuangan limbah, lihat bagian 13.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

4/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

BAGIAN 7: PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Gunakan hanya di daerah yang memiliki ventilasi gas-buang yang sesuai.

Tindakan higienis

Jangan sampai kena kulit, mata, dan pakaian. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Cuci tangan sebelum waktu istirahat dan segera setelah menangani produk. Segera lepaskan pakaian kotor dan bersihkan secara menyeluruh sebelum digunakan lagi. Pakaian yang tidak dapat dibersihkan harus dimusnahkan (dibakar).

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Persyaratan bagi area penyimpanan dan wadah

Simpan dalam wadah asal. Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin, dan berventilasi baik. Simpan di tempat yang hanya dapat dijangkau oleh orang yang berwenang. Jauhkan dari sinar matahari langsung.

Nasehat mengenai penyimpanan sehari-hari

Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

Bahan yang sesuai

HDPE (high density polyethylene)

7.3 Penggunaan akhir khusus

Lihat label dan / atau leaflet.

BAGIAN 8: PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

8.1 Parameter pengendalian

Komponen	No-CAS	Parameter pengendalian	Terkini	Dasar
Imidacloprid	138261-41-3	0,7 mg/m ³ (TWA)		OES BCS*

*OES BCS: Internal Bayer AG, Crop Science Division "Occupational Exposure Standard"

8.2 Pengendalian paparan

Alat perlindungan diri

Dalam kondisi penggunaan dan penanganan yang normal silahkan lihat label dan / atau leaflet. Dalam semua kasus lain rekomendasi berikut akan berlaku.

Perlindungan pernapasan

Jika produk ditangani sementara tidak tertutup, dan jika kontak dapat terjadi:

Memakai respirator dengan uap organik dan masker filter gas (faktor perlindungan 10) sesuai dengan EN 140 tipe A atau setara. Perlindungan pernapasan seharusnya hanya digunakan untuk mengendalikan risiko residual kegiatan durasi pendek, ketika semua langkah praktis yang wajar telah diambil untuk mengurangi paparan pada sumber misalkan penahanan dan / atau ventilasi ekstrak lokal. Selalu ikuti petunjuk manufaktur respirator mengenai pemakaian dan pemeliharaan.

Perlindungan tangan

Mohon pelajari instruksi sehubungan dengan daya tembus dan waktu tembus yang diberikan oleh pemasok sarung tangan. Disamping itu perhatikan pula kondisi lokal spesifik dimana produk

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

5/10

Revisi tanggal: 17.05.2017

Tanggal Cetak: 07.08.2017

digunakan, seperti bahaya tersobek, tergosok, dan waktu kontak.

Cuci sarung tangan saat terkontaminasi. Buang ketika terkontaminasi di dalam maupun di luar, ketika berlubang atau saat kontaminasi jangan dipindah. Selalu cuci tangan sebelum makan, minum, merokok atau menggunakan toilet.

Materi Karet nitril

Laju permeabilitas > 480 min

Tebal sarung tangan > 0,4 mm

Arahan Sarung tangan pelindung yang mentaati EN 374.

Perlindungan mata

Kenakan kacamata (sesuai dengan EN166, Gunakan = 5 atau setara).

Perlindungan kulit dan tubuh

Gunakan baju standar dan sesuai kategori 3 Tipe 6.

Jika ada risiko paparan yang signifikan, anggap sebagai jenis baju pelindung yang tinggi

Gunakan dua lapis pakaian yang mungkin. Poliester / kapas yang harus dipakai dalam perlindungan jas kimia dan harus sering dicuci.

Jika jas chemical protection disiramkan, disemprotkan atau terkontaminasi secara signifikan, didekontaminasi sejauh mungkin, maka pindahkan dengan hati-hati dan buang seperti yang disarankan oleh manufaktur.

BAGIAN 9: SIFAT-SIFAT FISIKA DAN KIMIA

9.1 Informasi tentang sifat fisik dan kimia

Bentuk	Cair, bening
Warna	kuning hingga coklat terang
Bau	aromatik
pH	6,0 - 8,0 pada 1 % (23 °C) (air yang terdeionisasi)
Titik nyala	97 °C
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	295 °C
Densitas	kira-kira 1,17 g/cm ³ pada 20 °C 1,1495 g/cm ³ pada 40 °C
Kelarutan dalam air	larut sepenuhnya
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Imidacloprid: log Pow: 0,57
Viskositas, dinamis	0,004 mPa.s pada 40 °C
Tegangan permukaan	43 mN/m pada 25 °C Ditentukan dalam bentuk belum dicairkan.

Sifat oksidator Tidak ada zat pengoksidasi

Explosif Tidak mudah meledak
92/69/EEC, A.14 / OECD 113

9.2 Informasi lain Data keselamatan lanjut yang terkait fisik-kimia tidak diketahui.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

6/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

BAGIAN 10: REAKTIFITAS DAN STABILITAS

10.1 Reaktivitas

Dekomposisi termal Stabil pada kondisi normal.

10.2 Stabilitas kimia Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus Tidak ada reaksi berbahaya bila disimpan dan ditangani sesuai dengan instruksi yang ditentukan.

10.4 Kondisi yang harus dihindari Suhu ekstrem dan cahaya matahari langsung.

10.5 Bahan yang harus dihindari Simpan hanya dalam wadah aslinya.

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian Tidak ada produk dekomposisi yang diharapkan dalam kondisi penggunaan normal.

BAGIAN 11: INFORMASI TOKSIKOLOGI

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksitas oral akut LD50 (Tikus) kira-kira 2.500 mg/kg

Toksitas inhalasi akut LC50 (Tikus) > 5,02 mg/l
Waktu paparan: 4 h
Ditentukan dalam bentuk aerosol.
Konsentrasi tinggi yang dapat dicapai.

Toksitas kulit akut LD50 (Tikus) > 4.000 mg/kg

Iritasi kulit Tidak menyebabkan iritasi kulit (Kelinci)

Iritasi mata efek iritasi sedikit - tidak memerlukan label (Kelinci)

Sensitisasi Tidak sensitif. (Kelinci percobaan)
OECD Test Guideline 406, Magnusson & Kligman test

Penilaian Toksisitas pada organ target tertentu STOT – paparan tunggal

Imidacloprid: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksitas dosis penilaian berulang

Imidacloprid tidak menyebabkan keracunan organ target khusus dalam studi hewan percobaan.

penilaian Mutagenik

Imidacloprid tidak mutagenik atau genotoksik berdasarkan berat bukti keseluruhan dalam in vitro

Penilaian karsinogenik

Imidacloprid tidak karsinogen dalam studi rantai makanan pada tikus dan tikus putih

penilaian toksitas reproduksi

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

7/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

Imidacloprid disebabkan toksisitas reproduksi dalam studi dua generasi pada tikus hanya pada tingkat dosis juga beracun untuk hewan induk. Toksisitas reproduksi terlihat dengan Imidacloprid terkait dengan toksisitas parental.

Penilaian perkembangan toksisitas

Imidacloprid disebabkan toksisitas perkembangan hanya pada tingkat dosis toksik ke bendungan. Efek perkembangan terlihat dengan Imidacloprid terkait dengan toksisitas maternal.

Bahaya aspirasi

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

BAGIAN 12: INFORMASI EKOLOGI

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan	LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)) > 585 mg/l Waktu paparan: 96 h
Toksisitas terhadap invertebrata air	EC50 (Daphnia magna (kutu air)) 767 mg/l Waktu paparan: 48 h EC50 (Chironomus riparius (bukan tergolong nyamuk penggigit)) 0,0552 mg/l Waktu paparan: 24 h Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif imidacloprid.
Toksisitas kronis pada invertebrata akuatik	EC15 (Chironomus riparius (bukan tergolong nyamuk penggigit)): 0,0141 mg/l Waktu paparan: 28 d EC50 (Chironomus riparius (bukan tergolong nyamuk penggigit)): 0,0219 mg/l Waktu paparan: 28 d NOEC (Chironomus riparius (bukan tergolong nyamuk penggigit)): 0,0104 mg/l Waktu paparan: 28 d
Toksisitas terhadap tanaman air	IC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)) > 10 mg/l Laju pertumbuhan; Waktu paparan: 72 h Nilai yang disebutkan berhubungan dengan bahan aktif imidacloprid.

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis Imidacloprid:
Tidak dapat biodegradasi dengan cepat

Koc Imidacloprid: Koc: 225

12.3 Potensi bioakumulasi

Bioakumulasi Imidacloprid:
Tidak terakumulasi secara hayati.

12.4 Mobilitas dalam tanah

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

8/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

Mobilitas dalam tanah Imidacloprid: Agak mobil di tanah

12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT dan vPvB Imidacloprid: Bahan ini tidak dianggap persisten, bioakumulatif dan beracun (PBT). Bahan ini tidak dianggap sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB).

12.6 Efek merugikan lainnya

Informasi ekologis tambahan Tidak ada efek lain yang disebutkan.

BAGIAN 13: PEMBUANGAN LIMBAH

13.1 Metode penanganan limbah

Produk Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan, jika perlu, setelah berkonsultasi dengan operator dan / atau dengan otoritas yang bertanggung jawab, produk dapat dibawa ke tempat pembuangan sampah atau Incenerator.

Kemasan yang telah tercemar Kemasan yang tidak sepenuhnya kosong seharusnya dihancurkan sebagai limbah berbahaya

BAGIAN 14: INFORMASI PENGANGKUTAN

ADR/RID/ADN

14.1 Nomor PBB	3082
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (IMIDACLOPRID SOLUTION)
14.3 Kelas bahaya transportasi	9
14.4 Kelompok pengemasan	III
14.5 Tanda Bahaya bagi Lingkungan	YA
Nomor Bahaya	90
Kode tunnel	E

Klasifikasi ini pada prinsipnya tidak berlaku untuk pengangkutan dengan kapal tangki di perairan darat. Silakan merujuk pada manufaktur untuk informasi lebih lanjut.

IMDG

14.1 Nomor PBB	3082
14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (IMIDACLOPRID SOLUTION)
14.3 Kelas bahaya transportasi	9
14.4 Kelompok pengemasan	III
14.5 Bahan pencemar laut	YA

IATA

14.1 Nomor PBB	3082
----------------	-------------

LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN Sesuai Peraturan (ID)

MPRI GHS Klasifikasi & label pada bahan kimia Nomor 23 / M-ID / PER / 4/2013.



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

9/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (IMIDACLOPRID SOLUTION)

14.3 Kelas bahaya transportasi 9

14.4 Kelompok pengemasan III

14.5 Tanda Bahaya bagi Lingkungan YA

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Lihat bagian 6 hingga 8 pada Lembar Data Keselamatan ini.

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL Lampiran II dan IBC Code

Tidak ada transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Kode IBC.

BAGIAN 15: PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Informasi lebih lanjut

Klasifikasi WHO: III (Sedikit berbahaya)

BAGIAN 16: INFORMASI LAIN

Singkatan dan persamaan Kata

ADN	Perjanjian Eropa mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh Inland Waterways
ADR	Perjanjian Eropa tentang Carriage Internasional Barang Berbahaya oleh Jalan
ATE	Perkiraan toksisitas akut
CAS-Nr.	Nomor Layanan Kimia Abstrak
Conc.	Konsentrasi
EC-No.	jumlah masyarakat Eropa
ECx	Konsentrasi efektif untuk x %
EINECS	persediaan zat komersial yang ada oleh Eropa
ELINCS	Daftar zat kimia yang diberitahu Eropa
EN	Standart Eropa
EU	European Union
IATA	International Air Transport Association
IBC	International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous Chemicals in Bulk (IBC Code) (Kode Internasional dalam Pembangunan dan Peralatan Kapal tercatat Kimia Berbahaya dalam jumlah besar)
ICx	Konsentrasi inhibisi untuk x %
IMDG	International Maritime Dangerous Goods - Benda-benda berbahaya Maritim Internasional
LCx	Konsentrasi mematikan untuk x %
LDx	dosis mematikan untuk x %
LOEC/LOEL	dampak konsentrasi/tingkat rendah yang teramati
MARPOL	MARPOL: International Convention for the prevention of marine pollution from ships - Konvensi Internasional untuk pencegahan pencemaran laut dari kapal
N.O.S.	Not otherwise specified / Tidak ditentukan
NOEC/NOEL	Tidak ada dampak level/konsentrasi yang teramati



PREMISE 200 SL

Versi 2 / ID
102000011108

10/10

Revisi tanggal: 17.05.2017
Tanggal Cetak: 07.08.2017

OECD	Organisasi dalam Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan
RID	Peraturan mengenai Internasional Pengangkutan Barang Berbahaya oleh Rail
TWA	TWA (Waktu terhitung rata-rata)
UN	United Nations
WHO	Organisasi Kesehatan Dunia

Informasi yang diberikan dalam lembar data keselamatan benar pada tanggal dibuat.

Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi yang mungkin salah di masa depan.

Perubahan-perubahan setelah versi paling belakangan akan disoroti di garis tepi. Versi ini menggantikan semua versi-versi sebelumnya.
